

PENGARUH MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA

Ester Ayunitias, Siti Fatimah, Rusmin AR
Universitas Sriwijaya, e-mail: esterayunitias@gmail.com

Abstract

The title of this research is The influence of school library management on reading interest of students in economic subject at SMA N.1 North Indralaya. The purpose of this research is to prove the influence of library management on reading interest of students in economic subject at SMA N.1 North Indralaya. The population of this research is all of XI IPS class at SMA N.1 North Indralaya. For sampling research used Cluster Random Sampling and selected XI IPS 1 class with 29 students. The data were collected by questionnaire and observation techniques. The result of this research showed that the school library management included good criteria. This is looking from the observation result of six assessment aspects are library collection, facilities & infrastructures, library services, library worker, and implementation & management. The data analysis used percentage formula with the result 85% with good criteria. Besides that, the data analysis of questionnaire used simple linear regression test obtained F_{hitung} bigger than F_{tabel} is $7,16 \geq 4,21$ so that, H_0 rejected and H_a accepted, it's mean that there is influences in economic subject. The suggestion for library managers should be improve the collect management, library facilities, and human resource management to increase the students interested on reading class, especially for economic subject.

Keywords: School Library Management, Reading Interests

Abstrak

Penelitian ini berjudul pengaruh manajemen perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh manajemen perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Pengambilan sampel penelitian menggunakan *cluster random sampling*, terpilih kelas XI IPS1 dengan jumlah 29 peserta didik. Teknik pengumpulan data berupa angket dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perpustakaan sekolah dengan kriteria baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi dengan keenam aspek penilaian yaitu koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan dan pengelolaan. Teknik analisis data menggunakan persentase, sehingga di dapat rerata 85% dengan kriteria baik. Sedangkan untuk hasil angket teknik analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana didapat F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $7,16 \geq 4,21$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh manajemen perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Disarankan pengelola perpustakaan harus meningkatkan manajemen perpustakaan sekolah baik dari manajemen koleksinya, fasilitas perpustakaan, maupun manajemen sumber daya manusianya agar dapat meningkatkan minat baca peserta didik khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Kata-Kata kunci: Manajemen Perpustakaan Sekolah, Minat Baca

PENDAHULUAN

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Menurut Sardiman (2012:25) dalam pencapaian tujuan belajar perlu

diwujudkan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan mengajar. Mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan belajar terdiri

dari berbagai komponen yang saling memengaruhi. Komponen-komponen tersebut seperti tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin disampaikan, guru dan peserta didik yang memainkan peranan dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia. Pendidikan di sekolah perlu ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai dan salah satunya adalah perpustakaan. Menurut Bafadal (2011:3) perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka baik berupa buku maupun bukan berupa buku. Perpustakaan merupakan salah satu komponen terpenting yang harus ada dalam sebuah lembaga sekolah, baik formal maupun non formal. Di dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 menyatakan bahwa perpustakaan merupakan wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan.

Keberadaan perpustakaan sekolah harus mampu menjalankan fungsinya sebagai wahana belajar peserta didik dan mampu menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap membaca. Menurut Darmono (2001:182) kegiatan membaca adalah kegiatan yang menginterpretasikan jalan pikiran sang penulis. Membaca adalah kegiatan penerjemah simbol atau huruf ke dalam kata dan kalimat yang memiliki makna bagi seseorang.

Untuk dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap membaca maka diperlukan pengelolaan yang baik di dalam perpustakaan sekolah. pengelolaan juga sering disebut dengan manajemen. Menurut Siswanto (2012:1) mengemukakan bahwa istilah manajemen telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin,

ketatapengurusan, administrasi, dan sebagainya.

Di dalam mengelola perpustakaan diperlukan komponen-komponen penunjang penyelenggaraan perpustakaan, yaitu sumber daya manusia (SDM), koleksi perpustakaan, fasilitas dan layanan perpustakaan (Riyanto 2012:3). Kesemua komponen ini akan sangat menunjang keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan yang akan sangat berdampak pada kecintaan peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pengalaman yang didapat selama melaksanakan kegiatan Pengembanagan Pelaksanaan Perangkat Pembelajaran (P4) di SMAN 1 Indralaya Utara selama dua bulan. Saat pelaksanaan kegiatan P4 peneliti diberi kesempatan untuk melakukan pengenalan dan pengamatan mengenai situasi dan kondisi yang ada di sekolah tersebut, termasuk sarana prasarana yang ada di sekolah dan juga lingkungan yang ada di sekolah tersebut. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, salah satu yang menjadi perhatian yaitu perpustakaan yang ada di sekolah tersebut. Perpustakaan merupakan salah satu sarana dan prasarana yang membantu proses pembelajaran di sekolah. Perpustakaan digunakan oleh peserta didik, guru dan karyawan yang ada di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Di perpustakaan sekolah banyak kegiatan yang dapat dilakukan oleh pengunjung, misalnya meminjam buku untuk bahan belajar dan tidak jarang ada yang hanya datang dan membaca buku-buku yang dianggap menarik untuk dibaca. Namun tidak semua peserta didik ingin pergi ke perpustakaan, faktanya perpustakaan bahkan dianggap tidak terlalu penting oleh sebagian peserta didik.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kegiatan di perpustakaan sekolah peserta didik biasanya meminjam buku, mengerjakan tugas yang diberikan guru, mencari buku untuk bahan belajar atau membaca buku yang dianggap menarik untuk di baca. Selain dari pengalaman dan observasi

peneliti juga melakukan wawancara dengan guru yang mengajar, sekaligus guru yang mengelola perpustakaan tersebut. Dari hasil wawancara didapat simpulan bahwa minat baca peserta didik kecil, hanya sedikit peserta didik yang berminat untuk mengunjungi perpustakaan untuk membaca, sedangkan selebihnya peserta didik mengunjungi perpustakaan jika mereka mendapat tugas pelajaran dari guru yang bersangkutan saja. Data yang di dapat oleh peneliti setelah melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Indralaya Utara yaitu: untuk tahun pelajaran 2017/2018 data dari bulan Juli 2017 sampai bulan Januari 2018 jumlah peserta didik yang meminjam buku 2.767, peserta didik yang membaca buku 2.426 dan pengunjung perpustakaan berjumlah 4.996 peserta didik. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk membaca paling sedikit dibandingkan dengan peserta didik yang meminjam buku dan mengunjungi perpustakaan sekolah. Hal ini dikarenakan kurangnya manajemen perpustakaan yang meliputi Koleksi Perpustakaan, Sarana dan Prasarana, Pelayanan Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan, Penyelenggara dan Pengelolaan. Perpustakaan merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggara pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya menyediakan perpustakaan yang memadai. Kondisi ini sama seperti yang diungkapkan oleh Yusuf & Suhender (2013:2) yang menyatakan bahwa salah satu sumber belajar yang sangat penting tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan, yang harus memungkinkan tenaga kependidikan dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan melalui membaca buku dan koleksi lain yang diperlukan.

Berdasarkan pada pengamatan yang dilakukan, peneliti melihat ada masalah yang menyebabkan rendahnya minat baca peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Masalah tersebut terlihat dari pengelolaan atau manajemen perpustakaan yang kurang. Dari analisis masalah di atas peneliti melihat bahwa

kemungkinan ada pengaruh yang kuat antara manajemen perpustakaan dengan minat baca peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

Pernyataan peneliti ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Muhammad (2008) dengan judul *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS Di SMAN 02 Batu*. Simpulan penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama memiliki variabel minat baca peserta didik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dimana pada penelitian sebelumnya variabel yang di teliti pemanfaatan perpustakaan, minat baca dan prestasi belajar, sedangkan pada penelitian ini variabel yang akan di teliti tentang manajemen perpustakaan sekolah dan minat baca peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Indralaya Utara”**.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Manajemen Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara?”

Tujuan penelitian ini adalah membuktikan pengaruh manajemen perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Manfaat peneliti ini adalah : Menambah wawasan untuk meningkatkan minat baca peserta didik agar lebih tertarik belajar di perpustakaan dengan tata kelola yang baik serta kenyamanan dalam belajar saat di perpustakaan, Bahan masukan serta perbaikan

dalam manajemen perpustakaan secara sistematis dan menarik agar minat baca peserta didik dapat meningkat, Menjadi bahan dan menambah wawasan tentang pentingnya perpustakaan pada minat baca peserta didik terkhusus pada manajemen sumber daya tempat sesuai objek yang akan diteliti dan Sekolah dapat mengelola perpustakaan menjadi lebih baik dan menyedia-kan kelengkapan perpustakaan yang dapat diakses oleh peserta didik.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Manajemen Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan di sekolah mempunyai peranan yang penting dalam menunjang proses pembelajaran, agar penyelenggaraan perpustakaan sekolah dapat menunjang pelaksanaan proses pembelajaran tersebut, maka perlu adanya penataan kerja atau pengelolaan perpustakaan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perpustakaan (2014:4) perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan yang ada di sekolah perlu dikelola dengan baik agar penggunaannya dapat memanfaatkan perpustakaan tersebut. Ada 6 standar nasional yang ditetapkan pemerintah dalam mengelola perpustakaan yaitu: (a) koleksi perpustakaan, (b) sarana dan prasarana, (c) pelayanan perpustakaan, (d) tenaga perpustakaan, (e) penyelenggaraan, dan (f) pengelolaan.

Menurut Sutarno (2006:20) Manajemen Perpustakaan sekolah merupakan pengelolaan perpustakaan yang didasarkan pada teori dan prinsip manajemen. Teori manajemen yaitu suatu konsep pemikiran atau pendapat yang dikemukakan mengenai penerapan ilmu manajemen dalam suatu organisasi. Sementara prinsip manajemen yaitu dasar atau asas kebenaran yang menjadi pokok dasar untuk berpikir di dalam manajemen tersebut. Prinsip manajemen tersebut yaitu: (a) ke-pemimpinan,

(b) penatalaksanaan, (c) pengendalian, dan (d) pemanfaatan sumber-sumber daya.

Menurut Suryosubroto (2010:127) perpustakaan sekolah sebagai sarana pendidikan yang amat penting harus diselenggarakan secara efektif dan efisien. Karena itu, baik struktural maupun operasional perpustakaan sekolah perlu penanganan lebih serius.

Menurut Riyanto (2012:2) manajemen perpustakaan sekolah bukan sekedar kegiatan menempatkan buku-buku di rak, akan tetapi lebih dari itu, sangat kompleks, berkelanjutan, dan selalu berubah. Manajemen adalah suatu proses memfokuskan dan memperhatikan kegiatan yang ada di perpustakaan dari hari ke hari, menghadapi permasalahan isi dan integrasi dengan tujuan sekolah. Kegiatan manajemen adalah kegiatan yang mencerminkan adanya sebuah sistem, terkait dan terdiri dari beberapa aspek atau faktor untuk mendukungnya.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam yang mempunyai standar pengelolaan perpustakaan memuat kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Menurut Sutarno mengemukakan pengertian manajemen perpustakaan sekolah adalah Pengelolaan perpustakaan berdasarkan pada teori dan prinsip-prinsip manajemen. Lalu Menurut Suryosubroto berhubungan dengan kelengkapan tata laksana agar penggunaan perpustakaan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sedangkan menurut Riyanto pengelolaan perpustakaan berhubungan dengan kegiatan perpustakaan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen perpustakaan sekolah adalah pengelolaan perpustakaan sekolah yang berhubungan dengan teknik operasional, proses perencanaan dan kelengkapan tata laksana berdasarkan teori dan prinsip-prinsip manajemen agar penggunaan perpustakaan dapat berjalan dengan efektif dan

efisien berdasarkan standar pengelolaan perpustakaan.

2. Minat Baca

Buku adalah jembatan ilmu pengetahuan, sehingga keberadaan sebuah buku menjadi penting artinya di tengah-tengah umat manusia yang menuntut dan mengembangkan ilmu pengetahuan, demi kemajuan dan kesejahteraan umat manusia. Orang yang sukses adalah orang-orang yang menyempatkan waktunya untuk membaca.

Menurut Amrin (2009:25) dengan membaca, pikiran akan menjadi terbuka. Membaca merupakan media internalisasi ilmu pengetahuan.

Menurut Sutarno (2006:107) minat adalah keinginan atau kecenderungan hati seseorang yang tinggi terhadap sesuatu. Minat baca berarti keinginan atau kecenderungan terhadap bahan bacaan. Bahan bacaan atau koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat adalah mengandung manfaat, nilai, yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pembaca yang bersangkutan.

Menurut Darmono (2001:182) mengemukakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Sependapat dengan yang dikemukakan oleh Slameto (2010:180) yang mengemukakan bahwa minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Yulia (2005:1) minat baca sangat penting ditumbuhkan pada anak-anak sedini mungkin karena banyak sekali manfaatnya. Minat baca adalah pondasi terbentuknya *lifelong learning* (pembelajaran sepanjang hayat).

Ketiga pendapat ahli ini terdapat kesamaan dalam mengartikan minat baca itu yaitu terletak pada pendapat yang dikemukakan oleh Sutarno, Darmono, dan Slameto, dimana mereka sependapat untuk mengartikan minat

baca itu sebagai kecenderungan atau keinginan seseorang terhadap suatu bacaan. Sedangkan Yulia Mengemukakan bahwa minat baca mempunyai banyak manfaat untuk membentuk pondasi pembelajaran sepanjang hayat.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan kecenderungan hati atau keinginan seseorang yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Dalam penelitian ini teori yang digunakan untuk mengukur minat baca peserta didik dengan menggunakan teori menurut (Burs dan Lowe dalam Prasetyono 2008:59) yang mengemukakan indikator-indikator adanya minat membaca pada seseorang, yaitu:

1. Kebutuhan terhadap bacaan.
2. Tindakan untuk mencari bacaan.
3. Rasa senang terhadap bacaan.
4. Ketertarikan terhadap bacaan.
5. Keinginan untuk selalu membaca.
6. Tindak lanjut (menindak lanjuti dari apa yang dibaca).

3. Mata Pelajaran Ekonomi

Menurut (Suherman Rosyidi dalam Laily & Pristyadi 2013:2) ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berdaya upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk mencapai kemakmuran.

4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh manajemen perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran ekonomi Di SMA Negeri 1 Indralaya Utara”.

METODE PENELITIAN

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu: Manajemen Perpustakaan Sekolah dan variabel terikat yaitu: Minat Baca. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Indralaya Utara pada tahun pelajaran 2017/2018. Sampel penelitian diambil secara *cluster random sampling*. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan kelas XI IPS 1 dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 orang sebagai sampel. Kemudian teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket dan observasi. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang minat baca yang diberikan kepada peserta didik. Sebelum diberikan kepada peserta didik, angket tersebut dibuat uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Observasi dilakukan untuk melihat manajemen perpustakaan sekolah. Observasi dilakukan oleh peneliti. Observer memberikan tanda (√) pada kolom pilihan yang ada di lembar observasi. T untuk objek yang tampak dan TT untuk yang tidak tampak. Teknik analisis data

menggunakan uji prasyarat normalitas data, uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh manajemen perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 29 peserta didik, menunjukkan skor tertinggi yang diperoleh yaitu 90 dan skor terendah diperoleh 54. Sedangkan untuk observasi diperoleh data:

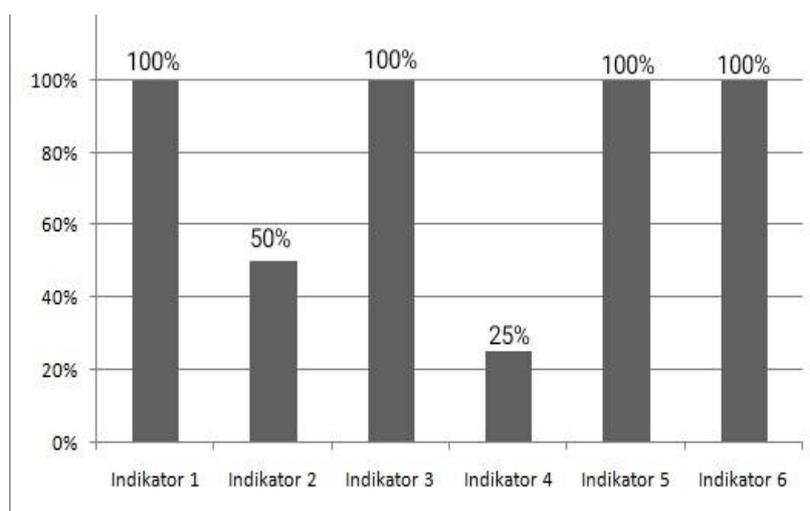


Diagram 1 Rerata Observasi Manajemen Perpustakaan Sekolah

Diketahui rerata hasil observasi terhadap manajemen perpustakaan sekolah yang dilakukan peneliti sebesar 85% dengan kriteria baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen perpustakaan telah terlaksana.

Berdasarkan hasil data yang telah dibuat pada kelas sampel, angket minat baca peserta didik diperoleh skor tertinggi yaitu 90 dan skor terendah yaitu 54. Hasil uji normalitas data angket minat baca dengan taraf signifikan 5% dan $dk=k-1$, maka didapat nilai $X^2_{tabel} = 12,592$. Sedangkan untuk X^2_{hitung} didapat nilai sebesar 1,486 dengan menggunakan metode *Chi-Kuadrat*. Dari hasil yang dapat disimpulkan bahwa data angket minat baca berdistribusi

normal, karena $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $1,486 \leq 12,592$.

Selanjutnya Hasil uji hipotesis dengan taraf signifikan 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2$ maka didapat $F_{tabel} = 4,21$. Sedangkan untuk F_{hitung} didapat nilai sebesar 7,16 dengan metode uji regresi sederhana. Berdasarkan perhitungan tersebut didapat $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $7,16 \geq 4,21$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh manajemen perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

2. Pembahasan

Perpustakaan merupakan suatu ruangan tempat penyimpanan berbagai bahan pustaka, tempat semua orang bisa membaca, dan meminjam berbagai bahan pustaka. Peran perpustakaan sangat sentral dalam membina dan menumbuhkan kesadaran dan minat membaca yang harus dilakukan secara kontinue dan tersedianya fasilitas atau bahan bacaan serta pengelolaan perpustakaan secara memadai agar pengguna perpustakaan tersebut betah untuk berkunjung ke perpustakaan.

Perpustakaan sekolah pada umumnya mempunyai kegiatan memberi pelayanan kepada pengunjung perpustakaan. Pemberian layanan kepada pemakai merupakan salah satu di antara kegiatan atau tugas perpustakaan yang terpenting. Karena suatu perpustakaan akan dianggap bermutu apabila dapat memberikan pelayanan yang tepat, cepat, dan benar kepada pemakainya. Berbicara masalah perpustakaan merupakan hal yang lumrah dikalangan pelajar ataupun lembaga formal sesuai yang tertuang di dalam peraturan pemerintah yang mengharuskan lembaga tersebut mempunyai perpustakaan sendiri, untuk mewujudkan tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, sehubungan dengan hal itu, maka sekolah SMA N 1 Indralaya Utara membuat perpustakaan sendiri dengan bangunan yang cukup memadai dengan manajemen yang sederhana dan tata ruang yang berdasarkan ukuran bangunannya.

Penelitian ini berjudul Pengaruh Manajemen Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa angket dan observasi. Angket diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui minat baca peserta didik. Dan observasi dilakukan untuk mengetahui manajemen perpustakaan sekolah. Manajemen perpustakaan sekolah berpengaruh

terhadap minat baca peserta didik, hal ini dikarenakan manajemen perpustakaan tersebut yang dikelola sudah baik. Peserta didik terlihat sangat memanfaatkan perpustakaan dengan baik karena manajemen di perpustakaan tersebut sangat baik.

Adapun indikator observasi dilihat dengan menggunakan teori yang di-kemukakan Riyanto (2012:2) yaitu manajemen perpustakaan perpustakaan perlu prosedur dan kebijakan yang terkait dengan pembaharuan prosedur-prosedur perpustakaan, visi dan misi dari perpustakaan sekolah, dan perkembangan kebijakan sekolah mengenai perpustakaan. Perpustakaan sekolah harus menyediakan koleksi bahan pustaka yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta pengelolaan bahan pustaka tersebut. perpustakaan memiliki rencana dan dokumen untuk pendanaan dan pengadaan. Perpustakaan harus memberikan fasilitas yang baik bagi pengguna perpustakaan tersebut baik dilihat dari lokasi, desain ruangan, akses ke perpustakaan, maupun kenyamanan saat berada di perpustakaan. Selain itu perpustakaan juga harus menyediakan guru pustakawan, staf pengelola perpustakaan, staf divisi, dan peserta didik pustakaan untuk mengelola perpustakaan agar kegiatan perpustakaan bisa terlaksana dengan baik.

Pengambilan data manajemen perpustakaan dilakukan dengan melakukan observasi di perpustakaan tersebut. Setelah data diperoleh pada lembar observasi lalu diberikan skor dari lembar observasi yaitu 1 untuk skor yang tampak dan 0 untuk skor yang tidak tampak. Kemudian dianalisis berdasarkan kategori, yaitu: 0%-35% masuk dalam kategori sangat kurang, 36%-55% masuk dalam kategori kurang, 56%-75% masuk dalam kategori cukup, 76%-85% masuk dalam kategori baik, dan 86%-100% masuk dalam kategori sangat baik. Sehingga hasil observasi menunjukkan bahwa dari enam indikator yaitu koleksi perpustakaan memperoleh rata-rata 100% dengan kriteria sangat baik. Sarana dan prasarana memperoleh rata-rata 50% dengan kriteria kurang. Pelayanan perpustakaan memperoleh rata-rata 100% dengan kriteria

sangat baik. Tenaga perpustakaan memperoleh rata-rata 25% dengan kriteria sangat kurang. Penyelenggaraan memperoleh rata-rata 100% dengan kriteria sangat baik. Dan pengelolaan memperoleh rata-rata 100% dengan kriteria sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan rerata manajemen perpustakaan sekolah berada pada kriteria baik dengan presentase 85%. Sedangkan minat baca peserta didik dilakukan dengan memberikan lembar angket pada peserta didik kelas XI IPS 1 setelah pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran ekonomi. Dan indikator yang digunakan yaitu teori yang dikemukakan oleh Prasetyono (2008:59) yaitu Kebutuhan terhadap bacaan, Tindakan untuk mencari bacaan, Rasa senang terhadap bacaan, Ketertarikan terhadap bacaan, Keinginan untuk selalu membaca, dan Tindak lanjut (menindak lanjuti dari apa yang dibaca). Dimana setiap indikator terdapat 5 pernyataan yang kemudian di uji cobakan di kelas sampel. Dari hasil uji coba butir soal yang digunakan di kelas sampel tersebut, diperoleh perhitungan validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment*, yang terdiri dari 30 butir pernyataan, 7 butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan 23 butir pernyataan dinyatakan valid. Butir soal yang tidak valid tidak dapat digunakan dan butir soal yang valid dapat digunakan sebagai angket minat baca pada kelas penelitian. Untuk perhitungan reliabilitas angket menggunakan rumus *Cronbach's Alfa*, hasil yang diperoleh yaitu angket dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

Berdasarkan hasil data yang telah dibuat pada kelas sampel, angket minat baca peserta didik diperoleh skor tertinggi yaitu 90 dan skor terendah yaitu 54. Hasil uji normalitas data angket minat baca dengan taraf signifikan 5% dan $dk=k-1$, maka didapat nilai $X^2_{tabel} = 12,592$. Sedangkan untuk X^2_{hitung} didapat nilai sebesar 1,486 dengan menggunakan metode *Chi-Kuadrat*. Dari hasil yang dapat disimpulkan bahwa data angket minat baca berdistribusi normal, karena $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $1,486 \leq 12,592$.

Apabila data yang dihasilkan dalam penelitian sudah terdistribusi normal

selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus statistik parametris. Data angket minat baca yang diperoleh pada kelas sampel, maka didapat dari hasil uji regresi sederhana maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh manajemen perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Hasil uji hipotesis dengan taraf signifikan 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2$ maka didapat $F_{tabel} = 4,21$. Sedangkan untuk F_{hitung} didapat nilai sebesar 7,16 dengan metode uji regresi sederhana. Berdasarkan perhitungan tersebut didapat $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $7,16 \geq 4,21$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh manajemen perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Secara teoritis, terdapat pengaruh antar dua variabel X dan Y yang telah tergambar dari hasil perhitungan uji regresi sederhana. Dari hasil perhitungan uji regresi sederhana tersebut juga menunjukkan bahwa semakin baik manajemen perpustakaan yang dikelola di sekolah tersebut akan berdampak semakin meningkat minat baca peserta didik.

Peran perpustakaan sangat sentral dalam membina dan menumbuhkan minat membaca peserta didik. Menurut Sutarno (2006:20) manajemen perpustakaan sekolah merupakan pengelolaan perpustakaan didasarkan pada teori dan prinsip manajemen. Prinsip manajemen diantaranya yaitu kepemimpinan, penatalaksanaan, pengendalian, dan pemanfaatan sumber-sumber daya.

Namun, dari hasil tersebut tentu untuk mengendalikan pemanfaatan perpustakaan yang kurang optimal yang terkait dengan masalah dalam manajemen perpustakaan, yaitu keinginan peserta didik masih kurang untuk pergi ke perpustakaan untuk melakukan kegiatan membaca, terkadang peserta didik yang mengunjungi perpustakaan hanya sekedar meminjam buku dan mencari buku yang dianggap mereka menarik, maka pengelola perpustakaan harus dapat menciptakan kondisi

terkait manajemen perpustakaan yang dapat membuat peserta didik mengunjungi perpustakaan sekolah dan melakukan berbagai kegiatan di perpustakaan tersebut dan guru dan pustakawan harus bekerjasama untuk dapat memelihara dan menciptakan kondisi perpustakaan yang optimal sehingga peserta didik tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Untuk itu manajemen perpustakaan sekolah sebagai salah satu yang dapat membuat peserta didik mempunyai keinginan mengunjungi perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik.

Untuk membangun kondisi perpustakaan yang kondusif dan mantap sebenarnya tidak terlalu sulit jika pustakawan dapat memajemen perpustakaan dengan baik, sebaliknya manajemen perpustakaan itu akan sulit apabila pustakawan kurang peduli dengan kondisi perpustakaan. Baik dari fasilitas perpustakaan yang disediakan maupun kenyamanan didalam perpustakaan tersebut. Untuk itu manajemen perpustakaan sekolah diharapkan dapat menumbuhkan minat baca peserta didik.

Sedangkan minat baca peserta didik perlu didorong berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal dari peserta didik itu sendiri. Salah satu faktor yang mendorong minat baca peserta didik yaitu lingkungan (perpustakaan). Keberadaan Perpustakaan sekolah dapat merangsang minat baca pada peserta didik. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur minat baca menggunakan teori Prasetyono (2008:59) yang terdapat 6 indikator yaitu Kebutuhan terhadap bacaan, Tindakan untuk mencari bacaan, Rasa senang terhadap bacaan, Ketertarikan terhadap bacaan, Keinginan untuk selalu membaca, dan Tindak lanjut (menindak lanjuti dari apa yang dibaca). Indikator tersebut berkaitan dengan manajemen perpustakaan tersebut, untuk menumbuhkan minat baca peserta didik tersebut maka pengelola perpustakaan sekolah semaksimal mungkin dapat memajemen perpustakaan tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas bahwa minat baca bukan hanya dipengaruhi

peserta didik itu sendiri namun juga dipengaruhi oleh lingkungan (perpustakaan) maka dari itu pengelola perpustakaan sekolah harus mampu memajemen perpustakaan tersebut agar minat baca peserta didik meningkat.

Ada beberapa keterbatasan yang dilakukan dalam penelitian yaitu indikator yang digunakan untuk manajemen perpustakaan hanya 6 dan indikator yang digunakan untuk minat baca hanya 6 dengan menggunakan 1 teori saja sedangkan masih ada teori lain yang mengemukakan indikator manajemen perpustakaan maupun minat baca. Kemudian peneliti hanya melihat pengaruhnya saja dan tidak menggambarkan secara rinci faktor lain yang dapat mempengaruhi minat baca peserta didik. Data yang dihasilkan dalam angket minat baca juga memiliki keterbatasan dalam menggunakan angket yaitu jawaban yang diberikan peserta didik tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

PENUTUP

1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Indralaya Utara diperoleh hasil bahwa terdapat Pengaruh Manajemen Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Hal ini terlihat dari hasil pengujian hipotesis yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,16 > 4,21$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh manajemen perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh maka disarankan untuk pengelola perpustakaan harus meningkatkan manajemen perpustakaan sekolah baik dari manajemen koleksinya, fasilitas perpustakaan, maupun

manajemen sumber daya manusianya agar dapat meningkatkan minat baca peserta didik khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Untuk peneliti selanjutnya di sarankan meneliti lebih dari satu sekolah serta sampel yang digunakan lebih dari satu kelas. Masalah manajemen perpustakaan merupakan masalah yang harus diperhatikan, sebab manajemen perpustakaan dapat mempengaruhi minat baca peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, A.M. (2009). *Cara Belajar Cerdas dan Efektif, Bukan Keras dan Melelahkan*. Jogjakarta: Garailmu.
- Bafadal, Ibrahim. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Kemendikbud. (2014). *Buku Guru Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Kemendikbud.
- Laily, Nur. & Pristyadi, Budiyo. (2013). *Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad, Nur. (2008). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS Di SMAN 02 Batu. *Skripsi*. Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
- Prasetyono, D.S. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Think.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan*. Jakarta
- Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta
- Riyanto. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer*. Bandung: Fokus Media.
- Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswanto. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. (2010). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutarno. (2006). *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarno. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Yulia, Anna. (2005). *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Yusuf, Pawit & Suhender, Yaya. (2013). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana

